

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Teknologi yang semakin canggih dapat mempermudah proses komunikasi, hampir seluruh masyarakat menggunakan teknologi khususnya berbasis internet. Media saat ini yang kita kenal adalah media massa seperti surat kabar, media cetak, radio, film, televisi dan yang terakhir adalah media online. Bagi kebanyakan orang, penggunaan media dilakukan secara ketundukan, kepatuhan dan penerimaan atas apa yang disajikan oleh media. Dalam kategori ini mereka adalah penikmat sajian dari media sehingga bentuk kepuasan mereka dalam bentuk ekspresi sedih, tawa, empati dan simpati. Dari beberapa media massa yang ada, film salah satu media yang memiliki daya pengaruh dalam menyebarkan agama Islam. Karena film terdapat dua unsur yakni gambar dan suara.

Allah Swt menyeru berkali-kali kepada umat-Nya untuk melakukan sesuatu dengan ma'ruf sesuai syariat Islam dan memerhatikan tradisi masyarakat setempat. Hal tersebut sudah dijelaskan dalam Al Qur'an Surat An Nisa ayat 5,6 dan 19 dan di beberapa ayat lainnya.<sup>1</sup> berdakwah salah satu contoh perkara ma'ruf yang sesuai syariat Islam. Di dalam dakwah ada misi-misi kebaikan untuk disampaikan kepada target dakwah. Dakwah sejatinya, aktivitas umat Islam yang selalu berkembang baik segi metode ataupun sarana. Seiring perkembangan zaman dakwah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dakwah kontemporer tidak hanya dilakukan dari mulut ke mulut saja melainkan dapat memanfaatkan media yang ada saat ini. Salah satunya penggunaan film sebagai media dakwah. Di dalam Program hiburan khususnya film terdapat perilaku atau ucapan aktor, namun hal tersebut sering dirasakan masyarakat sangat jauh berbeda dengan nilai-nilai masyarakat.

Segi cerita, cara penggambaran hubungan laki-laki dan perempuan, cara berpakaian ataupun cara berdialog sering kali tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya masyarakat. Untuk itu di dalam sebuah film seharusnya ada pelajaran yang dapat diambil oleh penonton. Pembuatan sebuah film terjadi tidak lain karena ada pesan yang ingin disampaikan. Dapat dilihat dari setiap adegan yang berlangsung atau berdialog yang mengajarkan

---

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Kencana Prenada Media Group 2004), 37

tentang kembali ke jalan yang benar dengan menyembah Allah Swt, cara menyikapi masalah dan lain sebagainya. Secara tidak langsung ada arah penerimaan dakwah bagi yang menontonnya.

Lewat pesan dakwah diharapkan ada komponen yang dijadikan sebuah pedoman bagi khalayak umum. Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan selama kegiatan dakwah berlangsung, yang tidak hanya mengandung kata-kata tetapi juga makna dan arah penerimaan dakwah.<sup>2</sup> Pergaulan yang jauh dari nilai-nilai agama saat ini membuat masyarakat khususnya orang tua dan pendidik semakin resah. Banyak sekali khususnya para kaum muda yang perbuatannya jauh dari nilai-nilai agama. Apalagi di zaman yang modern ini, gaya hidup (*lifestyle*) kebarat-baratan menjadi idaman para kaum muda yang ada di Indonesia.

Gaya hidup dalam hal ini bisa saja cara berpakaian, cara berbicara, cara bersikap ataupun cara berfikir yang memang jauh dari nilai-nilai budaya masyarakat. Globalisasi dengan banyaknya teknologi yang bermunculan menjadikan manusia selalu mengikuti zaman. Adanya media yang beragam inilah menjadikan efek penggunaan media itu sendiri sehingga para remaja menganggap gaya hidup sebagai *trend* atau *mode* mereka misalnya foto-foto, video yang di unggah di sosial media.

Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw untuk membimbing manusia ke jalan yang lurus serta diridai oleh Allah Swt. Sekaligus sebagai sumber dan jalan kebenaran visi hidup seluruh makhluk sekaligus menjadi rahmat bagi alam semesta.<sup>3</sup> Beragama secara keseluruhan adalah perintah kepada penganutnya di dalam agama Islam. Dalam artian bahwa seluruh perilaku sehari-hari umat harus sejalan dengan ajaran Islam. Aspek yang perlu diperhatikan adalah Akhlak mulia sehingga menjadi sebuah landasan kebaikan manusia dan makhluk lainnya.

Iman, Islam kita di era saat ini memang harus ditingkatkan kembali karena banyak sekali aliran-aliran yang bernuansa Islam namun tidak sesuai pada tempatnya bahkan sampai berbau ekstrimisme sehingga melupakan hakikat diciptakan manusia di dalam agama Islam yang sesungguhnya yakni mengabdikan kepada pencipta-Nya. Untuk menyiasatnya, dakwah Islam harus menghadirkan bentuk dakwah yang *fresh* atau baru sehingga umat Islam terhindar dari perilaku tercela dan

---

<sup>2</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 142.

<sup>3</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 83.

sesuai dengan pikiran dan nurani umat Islam. Dalam hal ini film sangatlah cocok sebagai wadah penyampaian pesan dakwah. Fungsi film sendiri memiliki banyak fungsi diantaranya fungsi edukatif dan persuasif. Fungsi film dapat sukses jika film tersebut berupa film dokumenter, sejarah atau film yang objektif sesuai dengan kenyataan. Karena film dapat mempengaruhi seseorang baik perilaku, sikap atau gaya bicara dan lain-lain sesuai dengan pesan film yang ingin disampaikan.<sup>4</sup>

Zaman modern ini banyak sekali film yang diproduksi, hal tersebut turut seiring perkembangan zaman yang terus berkembang, apalagi pengaruh budaya para produser ingin menampilkan nilai-nilai keIslaman dalam sebuah film ditambah dengan inovasi dan kreatifitas sehingga beberapa tahun kebelakang film Islam banyak diproduksi serta diminati khalayak, Hal tersebut membuat penulis tertarik meneliti salah satu film bernuansa Islam yaitu *Sisterlillah The Movie Series One*. Film *Sisterlillah The Movie Series One* salah satu film yang skenarionya ditulis oleh abay aditya, berdurasi sekitar 90 menit film ini disutradai Adis Kayl Yurahmah, dan dirilis di youtube Teladan Cinema pada 27 Oktober 2020.

Mengangkat tema persahabatan film ini menceritakan tentang kehidupan sehari-hari sebagai mahasiswi di kampus dan sebagai santriwati yang tinggal di asrama khususnya dengan berbagai kegiatan yang ada, dari situ penulis tertarik untuk meneliti karena mengandung banyak pesan dakwah. Tidak hanya dari judulnya saja yang menarik untuk diteliti namun bagaimana isi yang ada di dalamnya yakni mengenai nilai-nilai religiusitas terutama religiusitas Muslimah yang ingin disampaikan kepada penonton.

Film ini, sukses menjadi perhatian masyarakat khususnya bagi penonton yang menonton. Lebih dari lima juta penonton sudah menonton film ini dalam kanal youtube Teladan Cinema.<sup>5</sup> Film ini merupakan salah satu film dakwah yang menginspirasi, dengan memperlihatkan nilai-nilai keagamaan lewat kehidupan yang nyata. Nilai-nilai keagamaan yang disampaikan dalam film nantinya dikemas dengan sedemikian rupa sehingga khalayak

---

<sup>4</sup>Elvinaro Ardianto dan Lukiat Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), 136

<sup>5</sup> Full Movie *Sisterlillah The Movie*. Teladan Cinema. Channel Youtube <https://youtu.be/NGUgmvILMwM> diakses 26 Maret 2022

dapat menjadi pelajaran khususnya Muslimah dengan menjadikan diri yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Selain itu pelajaran yang diambil oleh diri sendiri juga dapat bermanfaat bagi sekitarnya dengan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari berupa kesesuaian perilaku ketika terjun di masyarakat. Lewat film kali ini peneliti menggunakan teori Kenneth Burke yakni analisis pentad untuk mengetahui makna yang terkandung dalam film tersebut. Di dalam teori analisis pentad nantinya terdapat simbol-simbol yang secara tidak langsung ada arah atau makna yang ingin disampaikan.<sup>6</sup> Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “Religiusitas Muslimah Dalam Film Sisterlillah *The Movie Series One*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan penelitian agar jelas ruang lingkup yang akan diteliti dan menyentuh pada persoalan bagian-bagian tertentu yang tersembunyi dalam subjek penelitian. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada religiusitas Muslimah dalam Sisterlillah *The Movie Series One* dengan menggunakan metode analisis pentad. Serta membatasi hanya pada *scene-scene*.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana religiusitas Muslimah yang terdapat dalam film Sisterlillah *The Movie Series One* yang bisa umat Islam contoh dimasa sekarang ini?
2. Bagaimana dampak film Sisterlillah *The Movie Series One* terhadap Muslimah yang ada di Indonesia?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui religiusitas Muslimah yang terdapat dalam film ini sekaligus dampak film Sisterlillah *The Movie Series One* terhadap Muslimah yang ada di Indonesia.

## **E. Manfaat Penelitian**

---

<sup>6</sup>Leola Chandra. “Analisis Dramatisme Pentad Terhadap Film *Cowspiracy* Dalam Relevansinya Dengan Sustainable Development Goals”, 83-84

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah teori keilmuan dalam dakwah dan komunikasi Islam pada umumnya dan dakwah melalui film pada khususnya dan memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian ilmu dakwah secara modern melalui film sebagai media komunikasi.

Secara praktis penulis berharap memberikan informasi dan pemahaman bagi mahasiswa dalam memahami pesan dakwah yang terkandung dalam film Sisterlillah *The Movie Series One*. Menambah wawasan dalam pengemasan nilai-nilai keIslaman secara kreatif dan inovatif, melalui media film. Serta menambah wawasan bagi para praktisi dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai Islam menjadi sajian yang menarik.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi untuk memudahkan dan memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian. Sesuai yang terdapat pada buku pedoman tugas akhir program sarjana (skripsi) tahun 2018, yang dibagi atas beberapa bab, diantaranya:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang mengandung pokok pikiran, antara lain: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab selanjutnya berisi tentang teori-teori yang menunjang dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, meliputi deskripsi pustaka yaitu mengenai Pengertian Nilai Religiusitas. Pengertian Wanita Muslimah. Dakwah melalui Media Film terdiri dari Pengertian Film, Jenis Film, Genre Film, Unsur Film dan Film Sebagai Media Dakwah. Perkembangan film Islam. Bab ini juga mengandung penjelasan tentang konsep teori analisis pentad Kenneth Burke. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab ke tiga menjelaskan tentang metode penelitian yaitu: jenis dan pendekatan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab ke empat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yaitu: Gambaran objek penelitian tentang film Sisterlillah *The Movie Series One*, deskripsi data penelitian yaitu hasil dan pembahasan pesan dakwah Islam dalam film Sisterlillah *The Movie Series One* serta analisis data penelitian yaitu analisis nilai religiusitas dalam film tersebut disetiap *scene*-nya dengan metode penelitian.

Bab ke lima berupa kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan serta menjadi penutup dari pembahasan. Sebagai kelengkapan penulis juga mencantumkan lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

